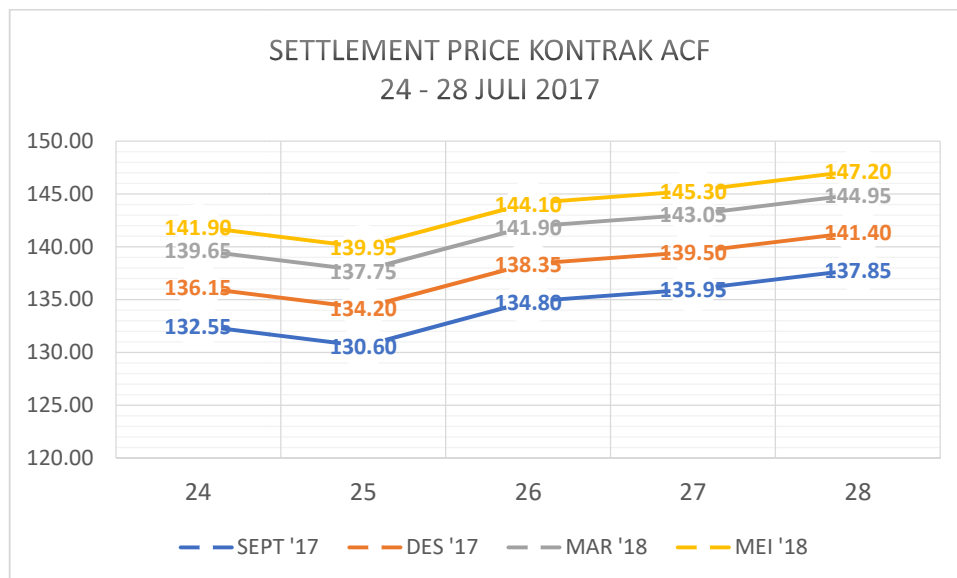


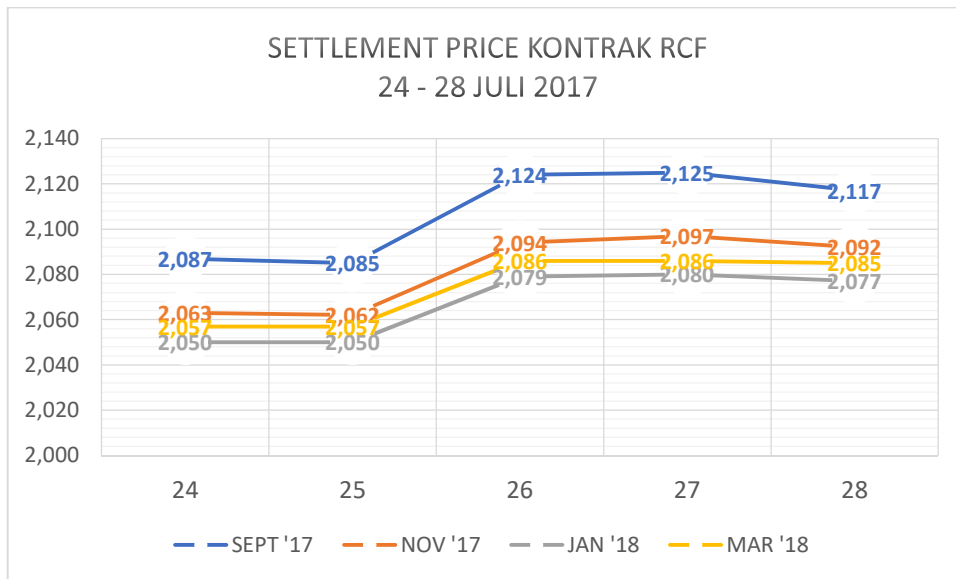
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN JULI 2017

Minggu IV (24 – 28 JULI 2017)

Harga kontrak berjangka kopi Arabika dan kopi Robusta mengawali minggu keempat bulan Juli ini dengan harga penutupan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan di akhir pekan sebelumnya. Namun setelah itu harga-harga berjangka dari kedua komoditi tersebut mengalami tren kenaikan, setelah kembali turun di hari Selasa 25 Juli 2017. Pada hari-hari berikutnya hingga akhir pekan, harga kontrak berjangka kopi Arabika mengalami tren kenaikan. Namun harga kontrak berjangka Robusta mengalami fluktuasi yang lebih besar, setelah meningkat di hari Rabu, harga penutupan kontrak berjangka tersebut secara perlahan mengalami penurunan. Meskipun demikian harga penutupan di hari Jumat 28 Juli 2017 untuk kontrak berjangka Robusta masih lebih tinggi dibandingkan dengan harga penutupan di hari Senin 24 Juli 2017. Kenaikan harga kontrak berjangka kopi ini dipengaruhi oleh faktor cuaca kering di beberapa negara produsen kopi.

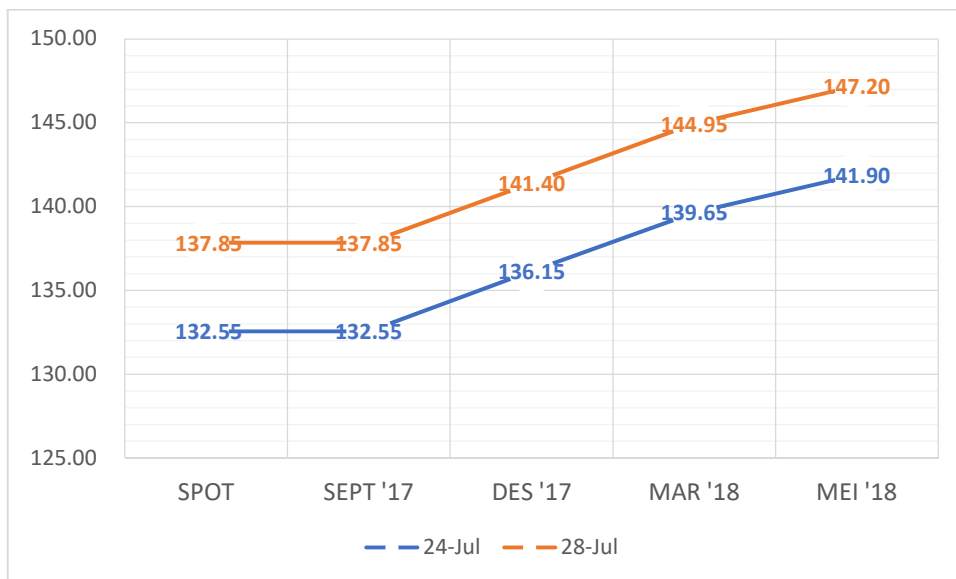


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

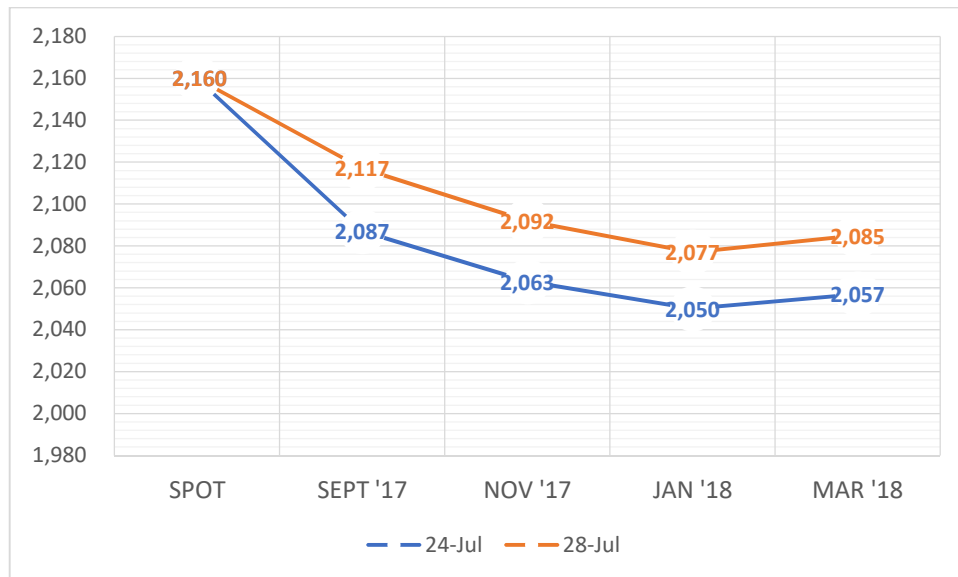


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pola contango pada pasar kopi Arabica dan pola backwardation pada pasar kopi Robusta bertahan hingga akhir minggu dengan level harga yang lebih tinggi untuk setiap periode penyerahan. Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan fakta-fakta tersebut.

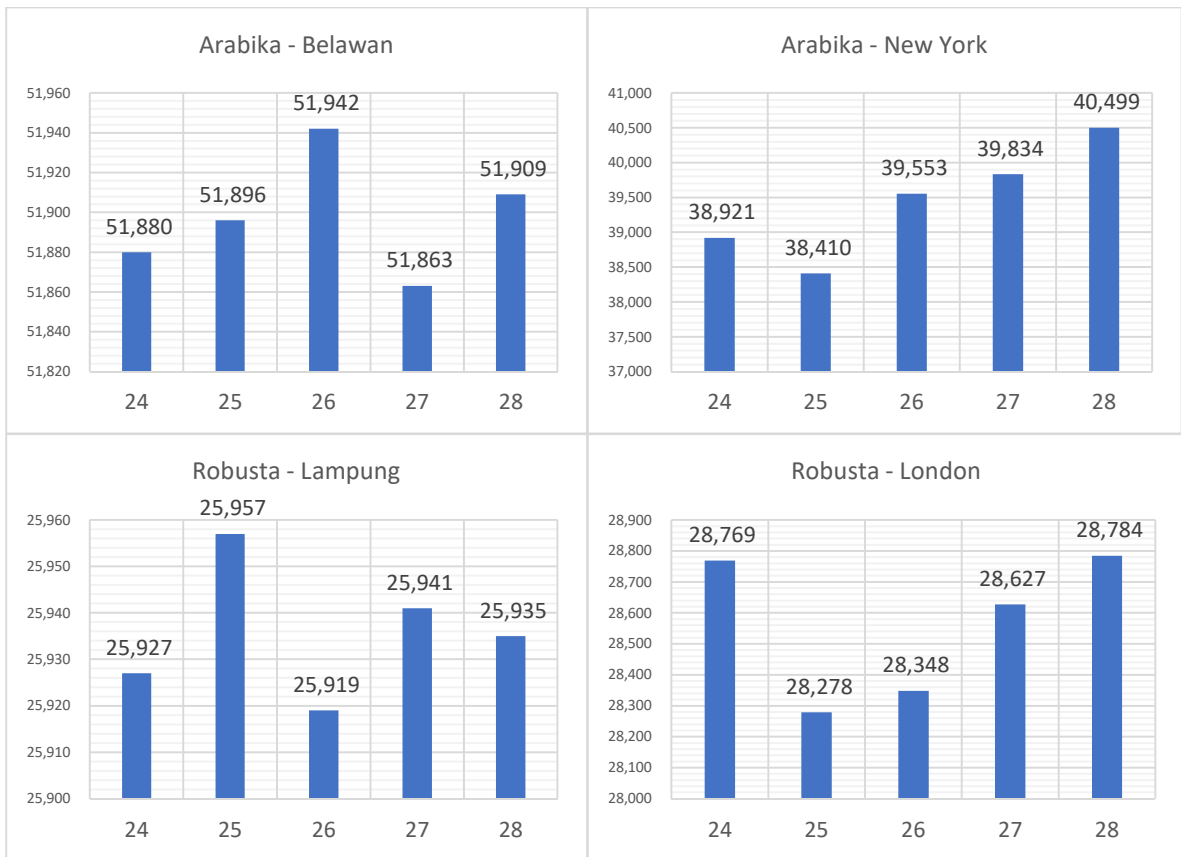


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabica Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 5 memperlihatkan perbandingan perkembangan harga spot kopi Arabika dan kopi Robusta. Untuk kopi Arabika, perbandingan dilakukan antara harga spot di pasar Indonesia (Belawan) dengan harga AS (New York). Sedangkan perbandingan perkembangan harga spot kopi Robusta digunakan harga di pasar Indonesia (Lampung) dengan pasar Inggris (London). Semua harga spot tersebut telah dikonversi menjadi IDR menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada periode tersebut. Perkembangan harga spot kopi Arabika dan Robusta secara umum mengalami kenaikan pada pekan ini. Meskipun demikian pergerakan harga kopi Robusta terlihat lebih fluktuatif. Dari grafik pada Gambar 5 pun dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan harga penutupan tidak selalu beriringan di dua pasar yang diperbandingkan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam
 (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)